

Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan PKH di Kelurahan Tanjung Sari

I Komang Swandika¹, Achmadi Hudadin Albarqi^{2*}, Chairani Fauzi³, Sri Lestari⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana Manajemen Teknologi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

¹komangswandika.2222320044@mail.darmajaya.ac.id, ^{2*}achmadihudadin.2222320045@mail.darmajaya.ac.id, ³chairani@darmajaya.ac.id, ⁴srilestari@darmajaya.ac.id

Intisari— Berdasarkan temuan berbagai penelitian, terdapat banyak kesalahan dalam distribusi statistik Program Keluarga Harapan (PKH) yang tidak akurat. Hal serupa juga ditunjukkan oleh hasil survei yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Sari, Buay Pemaca, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang masih mempunyai klaim atas uang tersebut namun tidak menerimanya. Terutama jika sejumlah calon peserta berada dalam kondisi miskin atau kurang beruntung dan tingkat kelayakan mereka hampir sama. Penelitian Penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan Memanfaatkan Metodologi Simple Additive Weighting (SAW) dan Weighted Product (WP) pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK) PKH di Kelurahan Tanjung Sari, Buay Pemaca. Hasil pada penelitian disini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan di antara masing-masing pendekatan, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan hasil pemeringkatan pada Tabel 9, terdapat kesamaan antara hasil dari Peringkat 1–12 dan perbedaan antara hasil dari Peringkat 13–27. Penelitian menyimpulkan bahwa di Kelurahan Tanjung Sari, Buay Pemaca, metode Weight Product (WP) dapat direkomendasikan sebagai metode sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan PKH. Hasil yang ditampilkan dalam penelitian ini mempunyai rentang nilai yang sangat sempit, menandakan bahwa keakuratan data telah teruji.

Kata kunci— PKH, SPK, Simple Additive Weighting, Weighted Product.

Abstract— Based on the results of several studies, in the management of the Family Hope Program (PKH) data, there are many mistakes in the distribution of PKH which are not right on target. This is also seen from the results of the Survey in Tanjung Sari Village, Buay Pemaca District, South Regency. which shows that there are still many people who should be entitled to receive it but do not get these funds. Especially if several poor or underprivileged prospective participants have eligibility levels that are not much different. Research on the Acceptance of the Family Hope Program (PKH) utilizing the Simple Additive Weighting (SAW) and Weighted Product (WP) methodologies on the Decision Support System (DSS) for PKH support in Tanjung Sari Village, Buay Pemaca District, South Regency. This study's results show that while there may be some variances between each approach, as a comparison of the ranking results in Table 9 indicates, there are similarities between results from Ranking 1–12 and discrepancies between results from Ranking 13–27. The research concludes that in Tanjung Sari Village, Buay Pemaca District, South Regency, the Weight Product (WP) method can be recommended as a decision support system method for receiving PKH assistance. The results displayed in this research have a very narrow range of values, indicating that the accuracy of the data has been tested..

Keywords— Decision Support System, Family Hope Program, Simple Additive Weighting, Weighted Product.

I. PENDAHULUAN

Salah satu persoalan yang kadang dihadapi pemerintah Indonesia adalah persoalan kemiskinan. Berdasarkan statistik BPS, jumlah dan proporsi penduduk miskin di Indonesia cenderung menurun, namun garis kemiskinan meningkat. Temuan survei yang dilakukan di Kelurahan Tanjung Sari, Buay Pemaca, juga mendukung hal tersebut. Hal ini menunjukkan besarnya jumlah individu yang masih mempunyai hak atas uang tersebut. Terutama jika ada calon peserta yang miskin atau kurang beruntung dengan standar kualifikasi yang hampir sama. Dalam hal ini, sistem pengumpulan data masih mengandalkan data yang sudah ketinggalan jaman, sementara pola status sosial masyarakat terus berubah, yang menyebabkan perubahan signifikan dalam ketidakbahagiaan masyarakat umum terhadap PKH. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, perlu dikembangkan suatu sistem yang dapat mengidentifikasi penerima PKH yang tepat. Salah satu sistem yaitu Decision

Support System (DSS) dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. [1]. Ide dasar metode SAW adalah menghitung total tertimbang peringkat kinerja setiap alternatif di semua kategori. Normalisasi matriks pilihan (X) ke skala yang dapat dibandingkan dengan semua peringkat alternatif yang tersedia saat ini merupakan langkah penting dalam pendekatan SAW [2]. Sementara itu, karena teknik WP meningkatkan temuan penilaian pada setiap karakteristik, maka diperlukan langkah normalisasi. [3]. Kajian yang menjadi sumber penelitian ini dilakukan untuk memastikan apakah karyawan baru diterima ketika pendekatan SAW dan WP diterapkan. Kedua pendekatan tersebut berhasil menghasilkan hasil pemeringkatan untuk nilai akhir pekerja. Meskipun teknik WP menunjukkan waktu eksekusi yang lebih cepat dibandingkan metode SAW, metode SAW menghasilkan hasil pemeringkatan yang lebih jelas [4]. Sistem informasi berbasis komputer yang mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis atau organisasi disebut sistem pendukung keputusan. Uraian tersebut membuat penulis

tertarik untuk meneliti metode Simple Additive Weighting dan Weighted Product Penerimaan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Tanjung Sari, Buay Pemaca. Metode ini dapat digunakan untuk membangun sistem pengambilan keputusan berdasarkan kriteria dan nilai bobot berdasarkan data yang ada di lapangan, seperti jumlah pendapatan, tipe rumah, luas rumah, jumlah tanggungan, jenis disabilitas, dan usia orang lanjut usia (lansia).

II. REVIEW LITERATUR

A. Sistem Pendukung Keputusan

Pengertian decision support system atau yang dimaksud dengan sistem pendukung keputusan adalah hasil penyelesaian suatu permasalahan yang memerlukan logika dan pertimbangan, memilih tindakan yang terbaik, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memperhatikan unsur-unsur seperti realitas, logika, rasionalitas, dan pragmatik. Dalam sebuah organisasi atau bisnis, satu pilihan dapat berdampak pada beberapa orang dan organisasi karena semua keputusan saling berhubungan.[5] Komponen utama keputusan Terry adalah:

- Intuisi: pengambil keputusan mendasarkan pilihannya pada gagasan dan perasaannya.
- Pengalaman: Pengambil keputusan mendasarkan keputusannya pada pengalaman masa lalu.
- Fakta: Informasi dan fakta yang dikumpulkan merupakan dasar dalam menentukan pilihan.
- Wewenang: Mereka yang mempunyai kekuasaan dan wewenang lebih besar mengambil keputusan.
- Rasional: pilihan yang diambil harus masuk akal atau sejalan dengan akal sehat.

Seleksi dari serangkaian Aksi Turban yang potensial mengarah pada pengambilan keputusan. [6]

B. Program Keluarga Harapan

Keluarga berpenghasilan rendah yang terpilih sebagai penerima program diberikan bantuan keuangan terbatas melalui Program Keluarga Harapan, sebuah inisiatif bantuan sosial. Program ini menawarkan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga berpenghasilan rendah, khususnya mereka yang memiliki ibu hamil dan anak-anak, yang dapat digunakan untuk berbagai layanan. lokasi terdekat yang menawarkan layanan medis dan pendidikan. Melalui program Keluarga Harapan, keluarga berpenghasilan rendah menerima bantuan dalam mengakses dan memanfaatkan layanan sosial mendasar seperti kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan dan dukungan, serta akses terhadap berbagai program jaminan sosial tambahan adalah inisiatif berkelanjutan. Tujuan Program Keluarga Harapan yang menyatukan beberapa inisiatif perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional adalah menjadikan dirinya sebagai hub dan center of excelent dalam pengentasan kemiskinan.[7]

C. Simple Additive Weighting

Landasan pendekatan Simple Additive Weighting (SAW) adalah penghitungan skor bobot keseluruhan untuk setiap opsi di semua kualitas. Untuk menerapkan teknik SAW, matriks keputusan (X) harus dinormalisasi ke skala yang proporsional dengan semua peringkat alternatif yang tersedia [8]. Pendekatan SAW memiliki dua karakteristik: kriteria biaya dan kriteria keuntungan.

Setelah matriks keputusan X dibuat, dilakukan normalisasi matriks X menggunakan persamaan berikut untuk menentukan nilai setiap kriteria:

$$R_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}}, & \text{jika atribut benefit} \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}}, & \text{jika atribut cost} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan:

R_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

x_{ij} = nilai atribut yang dimiliki setiap kriteria

Max x_{ij} = nilai terbesar dari setiap kriteria

Min x_{ij} = nilai terkecil dari setiap kriteria

Max x_{ij} digunakan untuk kriteria benefit (keuntungan) dan

Min x_{ij} digunakan untuk kriteria cost (biaya).

D. Weight Product

Bobot setiap kriteria harus dicantumkan yang tertinggi ketika menilai nilai perubahan pada alur kerja metode WP. Proses pengambilan keputusan mengaitkan nilai kriteria dengan perkalian[9], [10]. Gunakan rumus ini untuk menilai preferensi alternatif:

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j} \quad (2)$$

Saat mengambil keputusan, opsi dengan nilai tertinggi diperhitungkan. Menggunakan persamaan:

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n x_{ij}^{w_j}}{\prod_{j=1}^n (x_{ij})^{w_j}} \quad (3)$$

III. METODOLOGI PENELITIAN

Terdapat banyak subbagian yang memberikan gambaran mengenai pendekatan penelitian yang digunakan dalam menyeleksi penerima hibah Program Keluarga Harapan (PKH).

A. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini untuk memastikan persyaratan yang harus dipenuhi, peneliti sekarang menunjukkan dengan tepat permasalahan pada sistem operasional..

B. Analisis Masalah

Untuk menciptakan suatu sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, maka peneliti kini menyelidiki permasalahan yang muncul di kelurahan Tanjung Sari. agar proses perancangan sistem menjadi terorganisir dan transparan.

C. Menentukan Tujuan

Pada titik ini, tujuan desain sistem akan dijelaskan, beserta bagaimana hal tersebut akan membantu memecahkan permasalahan saat ini.

D. Mempelajari Literatur

Tahap ini karena literatur merupakan bahan atau sumber ilmiah yang dapat digunakan untuk mengkonstruksi suatu karya tulis atau kegiatan ilmiah lainnya, maka peneliti pada tahap ini harus mempelajarinya terlebih dahulu sebelum menciptakan suatu karya tulis. Untuk membantu proses penelitian, carilah literatur mengenai permasalahan yang sedang diangkat..

E. Pengumpulan Data

Pada titik ini, data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode seperti tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi.

- Observasi yang telah dilakukan Objek penelitian, Kelurahan Tanjung Sari di Buay Pemaca, dikunjungi untuk menggunakan pendekatan ini.
- Melakukan wawancara, Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan serangkaian pertanyaan yang diajukan secara lisan. Dalam kesempatan ini penulis berbincang dengan Kepala Daerah setempat di Tanjung Sari, Buay Pemaca, .
- Tinjauan Pustaka, Penulis mengumpulkan data untuk tesis ini dengan membaca jurnal penelitian yang relevan dan buku referensi yang mendukung topik sistem pendukung keputusan serta cara menggunakan metodologi *Weight Product (WP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk menjelaskannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini digunakan prosedur *Weight Product (WP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk mengumpulkan data masyarakat miskin di Kelurahan Tanjung Sari , Buay Pemaca, ..

A. Pembobotan kriteria Penerima Raskin

TABEL 1. PEMBOBOTAN KRITERIA CALON PENERIMA PKH

No	Kriteria	Sub kriteria	Skala	Bobot
1	Pendapatan	<500.000	Sangat Buruk	5
		500.000-699.000	Buruk	4
		700.000-899.000	Cukup	3
		900.000-1.100.000	Baik	2
		>1.100.000	Baik Sekali	1
2	Tipe Rumah	Bedeg	Sangat Buruk	5
		Non Permanen	Buruk	4
		Semi Permanen	Cukup	3
		Permanen	Baik	2
3	Ukuran Rumah	< 16 M ²	Sangat Buruk	5
		16 M ² - 20 M ²	Buruk	4
		21 M ² - 27 M ²	Cukup	3
		28 M ² - 34 M ²	Baik	2
		>34 M ²	Baik Sekali	1

4	Jumlah Tanggungan	>4 Orang	Sangat Buruk	5
		4 Orang	Buruk	4
		3 Orang	Cukup	3
		2 Orang	Baik	2
		1 Orang	Baik Sekali	1
5	Jenis Disabilitas	Sangat Berat	Sangat Buruk	5
		Berat	Buruk	4
		Sedang	Cukup	3
		Ringan	Baik	2
		Tidak	Baik Sekali	1
6	Usia Lansia	>70 Tahun	Sangat Buruk	5
		65 Tahun - 69 Tahun	Buruk	4
		60 Tahun - 64 Tahun	Cukup	3
		55 Tahun - 59 Tahun	Baik	2
		<55 Tahun	Baik Sekali	1

B. Data Alternatif

Nilai setiap pilihan diperoleh untuk setiap kriteria berdasarkan hasil survei dan pengisian formulir oleh petugas, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 2. MENUNJUKAN DATA ALTERNATIF

Alternatif	KRITERIA					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	4	5	3	4	1	1
A2	3	4	3	3	2	3
A3	3	5	3	4	1	1
A4	5	5	4	2	3	1
A5	4	4	3	3	1	1
A6	3	5	4	4	3	1
A7	3	4	4	3	1	5
A8	4	4	3	2	1	2
A9	5	5	4	1	2	1
A10	4	5	3	4	1	1
A11	3	4	4	3	1	1
A12	2	4	4	1	1	2
A13	3	5	4	2	1	1
A14	3	4	3	2	2	1
A15	3	4	4	3	1	1
A16	2	4	4	4	2	5
A17	4	5	3	3	2	2
A18	3	5	3	4	1	1
A19	2	4	4	5	3	1
A20	4	5	4	4	2	2
A21	4	4	4	3	1	1
A22	3	4	3	1	1	5
A23	2	5	4	5	1	1
A24	3	5	4	4	1	5
A25	4	5	4	3	1	4
A26	3	5	4	3	2	1
A27	3	4	4	2	1	4

C. Standar Bobot Preferensi

Untuk menuliskan kriteria bobot pilihan seperti pada tabel 3, petugas penyalur bantuan PKH melakukan analisis keadaan lapangan di Kelurahan Tanjung Sari , Buay Pemaca, .

TABEL 3. STANDAR BOBOT PREFERENSI

Kriteria	Keterangan	Bobot	Type
----------	------------	-------	------

C1	Jumlah Pendapatan	3	cost
C2	Tipe Rumah	2	cost
C3	Ukuran Rumah	4	cost
C4	Jumlah Tanggungan	3	benefit
C5	Jenis Disabilitas	4	cost
C6	Umur	4	cost

A19	0,567
A20	0,428
A21	0,603
A22	0,412
A23	0,695
A24	0,48
A25	0,448
A26	0,51
A27	0,435
Total	14,118

D. Metode SAW

Setelah matriks keputusan X dibuat, dilakukan normalisasi matriks X menggunakan persamaan berikut untuk menentukan nilai setiap kriteria :

TABEL 4. NORMALISASI MATRIK

Alternatif	Kriteria					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	0,25	0,2	0,33	0,8	1	1
A2	0,33	0,25	0,33	0,6	0,5	0,33
A3	0,33	0,2	0,33	0,8	1	1
A4	0,2	0,2	0,25	0,4	0,33	1
A5	0,25	0,25	0,33	0,6	1	1
A6	0,33	0,2	0,25	0,8	0,33	1
A7	0,33	0,25	0,25	0,6	1	0,2
A8	0,25	0,25	0,33	0,4	1	0,5
A9	0,2	0,2	0,25	0,2	0,5	1
A10	0,25	0,2	0,33	0,8	1	1
A11	0,33	0,25	0,25	0,6	1	1
A12	0,5	0,25	0,25	0,2	1	0,5
A13	0,33	0,2	0,25	0,4	1	1
A14	0,33	0,25	0,33	0,4	0,5	1
A15	0,33	0,25	0,25	0,6	1	1
A16	0,5	0,25	0,25	0,8	0,5	0,2
A17	0,25	0,2	0,33	0,6	0,5	0,5
A18	0,33	0,2	0,33	0,8	1	1
A19	0,5	0,25	0,25	1	0,33	1
A20	0,25	0,2	0,25	0,8	0,5	0,5
A21	0,25	0,25	0,25	0,6	1	1
A22	0,33	0,25	0,33	0,2	1	0,2
A23	0,5	0,2	0,25	1	1	1
A24	0,33	0,2	0,25	0,8	1	0,2
A25	0,25	0,2	0,25	0,6	1	0,25
A26	0,33	0,2	0,25	0,6	0,5	1
A27	0,33	0,25	0,25	0,4	1	0,25

Nilai vektor (V)

TABEL 5. NILAI VEKTOR

Alternatif	Nilai (V)
A1	0,644
A2	0,398
A3	0,657
A4	0,427
A5	0,619
A6	0,507
A7	0,455
A8	0,489
A9	0,43
A10	0,644
A11	0,615
A12	0,48
A13	0,58
A14	0,502
A15	0,615
A16	0,41
A17	0,414
A18	0,657

E. Metode Weight Product(WP)

a. Perbaikan Bobot

Nilai Perbaikan bobot Preferensi Didapatkan seperti dalam tabel 6.

TABEL 6. NILAI PERBAIKAN BOBOT PREFERENSI

No	Kreteria	Bobot Preferensi					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	skala kepentingan (bobot preferensi)	3	2	4	3	4	4
2	Perbaikan Bobot/pangkat	0,1 5	0,1 5	0,1 5	0,1	0,1 5	0,1
3	Benefit/cost	Co st	Co st	Co st	bene fit	Co st	Co st

b. Perhitungan Vektor

Dalam menentukan nilai Vektor (S), kriteria manfaat diterapkan pada Wj yang bernilai positif dan kriteria biaya diterapkan pada Wj yang bernilai negatif. Tabel 7 menggambarkan hal ini.

TABEL 7. HASIL SKOR ALTERNATIF

Alternatif	Kriteria						Nilai S
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
A1	1,231	1,175	1,246	1,231	1,000	1,000	0,6834 1
A2	1,179	1,149	1,246	1,179	1,149	1,246	0,4883 6
A3	1,179	1,175	1,246	1,231	1,000	1,000	0,7135 4
A4	1,273	1,175	1,320	1,110	1,246	1,000	0,4514 1
A5	1,231	1,149	1,246	1,179	1,000	1,000	0,6693 1
A6	1,179	1,175	1,320	1,231	1,246	1,000	0,5407 6
A7	1,179	1,149	1,320	1,179	1,000	1,380	0,4781 8
A8	1,231	1,149	1,246	1,110	1,000	1,149	0,5482 9
A9	1,273	1,175	1,320	1,000	1,149	1,000	0,4412 0
A10	1,231	1,175	1,246	1,231	1,000	1,000	0,6834 1
A11	1,179	1,149	1,320	1,179	1,000	1,000	0,6597 5
A12	1,110	1,149	1,320	1,000	1,000	1,149	0,5176 3
A13	1,179	1,175	1,320	1,110	1,000	1,000	0,6071 2
A14	1,179	1,149	1,246	1,110	1,149	1,000	0,5724 7
A15	1,179	1,149	1,320	1,179	1,000	1,000	0,6597 5

A16	1,110	1,149	1,320	1,231	1,149	1,380	0,4618 9
A17	1,231	1,175	1,246	1,179	1,149	1,149	0,4960 5
A18	1,179	1,175	1,246	1,231	1,000	1,000	0,7135 4
A19	1,110	1,149	1,320	1,273	1,246	1,000	0,6076 4
A20	1,231	1,175	1,320	1,231	1,149	1,149	0,4889 7
A21	1,231	1,149	1,320	1,179	1,000	1,000	0,6318 9
A22	1,179	1,149	1,246	1,000	1,000	1,380	0,4295 4
A23	1,110	1,175	1,320	1,273	1,000	1,000	0,7402 6
A24	1,179	1,175	1,320	1,231	1,000	1,380	0,4882 5
A25	1,231	1,175	1,320	1,179	1,000	1,320	0,4683 2
A26	1,179	1,175	1,320	1,179	1,149	1,000	0,5616 7
A27	1,179	1,149	1,320	1,110	1,000	1,320	0,4705 0

4	A1	0,624	A1	0,0446
5	A10	0,624	A10	0,0446
6	A19	0,600	A19	0,0428
7	A5	0,579	A5	0,0424
8	A11	0,575	A11	0,0418
9	A15	0,575	A15	0,0418
10	A21	0,563	A21	0,0401
11	A6	0,520	A6	0,0373
12	A13	0,520	A13	0,0370
13	A24	0,500	A26	0,0369
14	A26	0,495	A14	0,0361
15	A14	0,467	A8	0,0346
16	A20	0,458	A24	0,0345
17	A7	0,455	A20	0,0342
18	A16	0,455	A2	0,0339
19	A8	0,454	A16	0,0338
20	A25	0,445	A17	0,0337
21	A12	0,425	A7	0,0329
22	A17	0,424	A25	0,0318
23	A2	0,417	A27	0,0307
24	A27	0,413	A12	0,0304
25	A4	0,400	A4	0,0290
26	A9	0,375	A22	0,0265
27	A22	0,372	A9	0,0260

Mencari nilai vektor (V) hasil perkalian tersebut dijumlahkan untuk menghasilkan nilai V untuk setiap alternatif (Matrix V):

TABEL 8. NILAI VEKTOR (V)

Alternatif	Nilai V
A1	0,045
A2	0,032
A3	0,047
A4	0,03
A5	0,044
A6	0,035
A7	0,031
A8	0,036
A9	0,029
A10	0,045
A11	0,043
A12	0,034
A13	0,04
A14	0,037
A15	0,043
A16	0,03
A17	0,032
A18	0,047
A19	0,04
A20	0,032
A21	0,041
A22	0,028
A23	0,048
A24	0,032
A25	0,031
A26	0,037
A27	0,031

F. Hasil Perangkingan

TABEL 9. TABEL HASIL PERANKINGAN

Ranking	Metode SAW		Metode WP	
	Alternatif	Nilai (V)	Alternatif	Nilai (V)
1	A23	0,695	A23	0,0494
2	A3	0,637	A3	0,0466
3	A18	0,637	A18	0,0466

Menulis temuan penelitian harus tepat dan ringkas. Pembicaraan harus dilakukan untuk memperjelas pentingnya temuan penelitian daripada menyatakannya kembali. Hindari penggunaan referensi yang berlebihan pada karya yang diterbitkan dan diskusi tentangnya.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun peringkat pada Tabel 9 menunjukkan bahwa mungkin terdapat beberapa perbedaan di antara metode-metode yang digunakan, metode-metode tersebut dapat dibandingkan di seluruh Peringkat 1–12 dan berbeda antara Peringkat 13–27. Penelitian menyimpulkan bahwa di Kelurahan Tanjung Sari, Buay Pemaca, metode Weight Product dapat direkomendasikan sebagai metode sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan PKH. Hasil yang ditampilkan dalam penelitian ini memiliki rentang nilai yang sangat sempit, menandakan bahwa tingkat keakuratan data telah teruji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Tanjung Sari di Buay Pemaca, atas kesediaannya membantu memberikan data penduduk miskin. Data ini dijadikan sumber utama hasil penelitian yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan Pkh di Kelurahan Tanjung Sari.

REFERENSI

- [1] F. Fadhliasis and S. Sarjono, "Analisis dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan dengan Simple Additive Weighting (SAW) Pada Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jambi,"

Jurnal Manajemen Sistem Informasi, vol. 4, no. 2, pp. 126–136, 2019.

[2] W. Setiyaningsih, “Konsep Sistem Pendukung Keputusan.” Yayasan Edelweis, 2015.

[3] S. Kusumadewi, S. Hartati, A. Harjoko, and R. Wardoyo, “Fuzzy multi-attribute decision making (fuzzy madm),” *Yogyakarta: Graha Ilmu*, vol. 74, 2006.

[4] A. Setyawan, F. Y. Arini, and I. Akhlis, “Comparative analysis of Simple Additive Weighting method and weighted product method to new employee recruitment Decision Support System (DSS) at PT. Warta Media Nusantara,” *Scientific Journal of Informatics*, vol. 4, no. 1, pp. 34–42, 2017.

[5] S. Wahono and H. Ali, “Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business),” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 225–239, 2021.

[6] R. Adiputra, B. Mulyawan, and others, “Pembuatan Program Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Erp Pada Pt Sinar Jaya Abadi Dengan Menggunakan Metode Weighted Product,” *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, vol. 6, no. 2, p. 181, 2018.

[7] A. Adib and B. D. Meilani, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Keluarga Harapan Dengan Metode Simple Aditive Waiting,” *INTEGER: Journal of Information Technology*, vol. 7, no. 2, 2022.

[8] A. Setiadi, Y. Yunita, and A. R. Ningsih, “Penerapan metode simple additive weighting (SAW) untuk pemilihan siswa terbaik,” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 7, no. 2, pp. 104–109, 2018.

[9] E. Y. R. Pardede *et al.*, “Penentuan Jenis Kain Lapisan Luar dan Lapisan Dalam pada Pembuatan Tas Kotak Makan Menggunakan Metode WP dan TOPSIS,” *JURNAL TEKNIK INDUSTRI*, vol. 12, no. 1, pp. 40–47, 2022.

[10] M. A. Zayushan, “Perbandingan Penerapan Metode TOPSIS dan Weighted Product (WP) Pada Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Gaji Karyawan Di PT Bunga Raya Bima NTB,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 2, no. 1, pp. 404–412, 2018.